

**HUBUNGAN POLA ASUH ISLAMI DENGAN KEDISIPLINAN SISWA  
KELAS IIA DAN IIB DI SMA MUHAMMADIYAH 4  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**SRIWAHYUNINGSIH**

**NIM. 01410821**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sriwahyuningsih

NIM : 01410821

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 09 Desember 2005

Yang menyatakan



Sriwahyuningsih  
NIM. 01410821

Drs. Mujahid, M. Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudari Sriwahyuningsih

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Sriwahyuningsih  
NIM : 01410821  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : HUBUNGAN POLA ASUH ISLAMI DENGAN  
KEDISIPLINAN SISWA KELAS IIA DAN IIB DI SMA  
MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

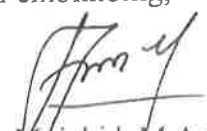
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 09 Desember 2005  
Pembimbing,

  
Drs. Mujahid, M. Ag.  
NIP: 150266731

Drs. Ichsan, M. Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Sriwahyuningsih

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Sriwahyuningsih  
NIM : 01410821  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : HUBUNGAN POLA ASUH ISLAMI DENGAN  
KEDISIPLINAN SISWA KELAS IIA DAN IIB DI  
SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'laikum wr. wb.*

Yogyakarta, 3 Januari 2006  
Konsultan,

  
Drs. Ichsan M. Pd  
NIP: 150256867



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/162/2006

Skripsi dengan judul : **HUBUNGAN POLA ASUH ISLAMI DENGAN KEDISIPLINAN  
SISWA KELAS II A DAN II B DI SMA MUHAMMADIYAH 4  
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**SRI WAHYUNINGSIH**

**NIM : 01410821**

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Selasa, Tanggal 27 Desember 2005 dengan Nilai B+  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 150266731

Penguji I

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 150241785

Penguji II

Drs. Ichsan, M.Pd.  
NIP. 150256867

Yogyakarta, 20 Januari 2006



Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

## HALAMAN MOTTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي عَامَيْنِ  
أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ (لقمان: ١٤)

Artinya “Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (Q.S.Al-Luqman: 14)”<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Juz 13-15* (Surabaya: UD. Mekar, 2000). Hal. 654.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada  
Almamater Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

SRIWAHYUNINGSIH. Hubungan Pola Asuh Islami dengan Kedisiplinan Siswa Kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Skripsi Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Pola Asuh Islami dengan Kedisiplinan Siswa Kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IIA dan IIB SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tahun pelajaran 2004 / 2005, berjumlah 70 siswa. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu 64% dari jumlah populasi. Sehingga berdasarkan ketentuan tersebut jumlah sampel yang diambil sebanyak 44 siswa yaitu siswa yang tinggal dengan orang tua. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisa Instrumen meliputi Analisis Validitas dan Realibilitas. Hasil Analisis validitas menunjukkan dari 40 butir angket terdapat 37 butir terbukti valid dan 3 butir lainnya dinyatakan tidak valid. Sedangkan hasil analisis realibilitas menunjukkan koefisien realibilitas dari variabel pola asuh sebesar 0,8255. Sedangkan hasil analisis koefisien realibilitas dari variabel kedisiplinan sebesar 0,7655. Untuk 3 butir pertanyaan yang tidak valid diubah dengan pertanyaan yang baru dan menjadi valid semua. Analisis data meliputi Analisis Korelasi Koefisien Kontingensi C.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Hubungan pola asuh Islami keluarga siswa kelas IIA dan IIB berada pada kategori baik. 2) Kedisiplinan sekolah siswa kelas IIA dan IIB berada pada kategori cukup baik 3) Ada hubungan yang signifikan antara hubungan pola asuh islami dengan kedisiplinan siswa kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Hal ini terbukti semakin baik pola asuh Islami maka akan semakin baik kedisiplinan mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang hubungan pola asuh Islami dengan kedisiplinan siswa kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:


1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag, selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Prof. Drs. H. Anas Sudijono, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

6. Bapak Kepala Sekolah bapak dan Ibu Guru serta para karyawan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
7. Kedua Orang Tuaku tercinta yang menjadikan setiap tetesan keringatnya sebagai pena akademisku perjuanganmu adalah amanah bagiku, serta adik-adiku dan semua keluargaku yang senantiasa selalu memberikan doanya untukku.
8. Untuk kakakku yang selalu memberi semangat untukku sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini kuucapkan terima kasih atas doa'doanya yang selama ini diberikan untukku
9. Untuk sahabat-sahabatku terutama Mabruroh yang senantiasa selalu ada dan selalu membantuku baik suka maupun duka terima kasih banyak "sahabatku"
10. Kepada anak-anak KMJ (Keluarga Mahasiswa Jakarta) yang telah ikhlas memberikan bantuannya kuucapkan terima kasih banyak dan semoga KMJ tetap jaya
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amien.

Yogyakarta, 10 Oktober 2005

Penyusun

  
Sriwahyuningsih  
NIM. 01410821

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Hipotesis .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	27
G. Sistematika Pembahasan .....	31
BAB II GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 4	
YOGYAKARTA.....	34
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	34

B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta .....	34
C. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.....	38
D. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.....	39
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta .....	43
F. Kedisiplinan Siswa Kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.....	50
G.Keadaan Sarana Prasarana SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.....	51
BAB III POLA ASUH ISLAMI DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA .....	55
A. Pola Asuh Islami Siswa Kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta .....	55
B. Kedisiplinan Siswa Kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta .....	59
C. Analisis Data Tentang Hubungan Pola Asuh Islami dengan Kedisiplinan Siswa Kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. ....	62
BAB IV PENUTUP. ....	67
A. Simpulan .....	67
B. Saran-saran .....	68
C. Kata Penutup .....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel I	:	Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta .....	39
Tabel II	:	Rekapitulasi guru & karyawan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta .....	46
Tabel III	:	Jumlah siswa / siswi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta ....	49
Tabel IV	:	Data pola asuh Islami dari hasil skor angket .....	56
Tabel V	:	Nilai rata-rata pola asuh Islami kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta .....	58
Tabel VI	:	Data kedisiplinan dari hasil skor angket .....	60
Tabel VII	:	Nilai rata-rata kedisiplinan siswa kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta .....	61
Tabel VIII	:	Data mengenai pola asuh Islami dengan kedisiplinan dari sejumlah 44 subyek .....	63
Tabel IX	:	Tabel kerja untuk menghitung harga kai kuadrat untuk mencari korelasi kontingensi C .....	64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Angket Untuk Siswa
- Lampiran III : Angket Untuk Orang tua
- Lampiran IV : Daftar Responden Kelas IIA dan II B Yang Tinggal dengan Orang Tua
- Lampiran V : Daftar Responden Kelas IIA dan IIB Yang Tinggal Di Kost (Asrama)
- Lampiran VI : Hasil Uji Coba Validitas dan Realibilitas
- Lampiran VII : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VIII : Surat Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran IX : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran X : Surat Perintah Tugas Riset
- Lampiran XI : Surat Izin Penelitian
- Lampiran XII : Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
- Lampiran XIII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XIV : Sertifikat PPL II
- Lampiran XV : Sertifikat KKN
- Lampiran XVI : Curriculum Vitae

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang ini, arus informasi terbuka semakin cepat yang membuat tugas orang tua semakin berat, terutama jika dikaitkan dengan tugas mendidik anak, kebanyakan orang tua saat ini mengabaikan pengasuhan terhadap anaknya, mereka hanya mempercayakan pendidikan anaknya kepada sekolah atau pondok pesantren baik yang unggul dalam bidang agama atau umum.

Mereka tidak menyadari bagaimana akibat buruk dari anak yang tidak diberikan pendidikan dan pengasuhan tentang agama. Banyak orang tua terutama ibu sebagai orang terpenting dalam hal pengasuhan anak, yang sibuk dengan aktivitasnya sehingga lupa akan kewajibannya akan hal mengasuh anaknya, bahkan mereka menyerahkan pengasuhan anaknya kepada orang lain atau kepada suatu lembaga baik itu lembaga sekolah atau pondok pesantren.

Kenyataan yang ada, banyak keluarga muslim yang gagal dalam hal mengasuh dan mendidik anak yang menyebabkan anak gagal dalam kehidupan kelak, bahkan lahir dalam generasi yang kurang memperhatikan ajaran agama. Hal demikian terjadi mungkin disebabkan keluarga kurang menghayati tuntunan agama yang berkaitan dengan masalah keluarga muslim yang meyakini adanya tuntunan dari Allah SWT dan Rasul-Nya dalam setiap aspek kehidupan tanpa kecuali tuntunan yang berkaitan dengan pendidikan keluarga.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Buseri Kamrani, *Pendidikan Keluarga dalam Islam* (Yogyakarta: Bina Usaha, 1990), hal. 2.

Anak adalah amanah yang dibebankan oleh Allah SWT kepada orang tuanya, karena itu orang tua harus menjaga dan memelihara anak yang diberikan oleh Allah SWT, sesuai dengan firman Allah Q.S. At-Tahrim: ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ..... (التحریم: ٦)

*“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”<sup>2</sup>*

Ayat di atas mengingatkan kita sebagai seorang muslim yang memahami ajaran agama, agar sadar dengan sepenuhnya bahwa kita harus memperhatikan masa depan anak kita bukan hanya di dunia saja tapi juga harus membawa mereka pada kebahagiaan di akhirat nanti.

Kajian ayat-ayat Al-qur'an, Hadits-hadits, Riwayat-riwayat dari para imam keluarga Nabi Muhammad SAW dan para ulama yang lain serta bukti-bukti penelitian bahwa orang tua memiliki pengaruh penting dan dampak langsung terhadap perjalanan nasib dan masa depan anak-anak mereka, baik di masa kanak-kanak, masa remaja maupun setelah dewasa. Orang tua yang memelihara prinsip-prinsip kehidupan Islam dan memperlakukan anak-anak mereka dengan perhatian, pendidikan, pengawasan dan pengarahan, sesungguhnya telah membawa mereka menuju kebahagiaan dan masa depan yang gemilang. Sebaliknya orang tua yang enggan membesarkan dengan prinsip-prinsip Islam sesungguhnya telah memberi pengaruh yang negatif terhadap masa depan anaknya.

Secara teoritik perkembangan anak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang terdekat, keluarga yang paling awal dan terlama dialami seseorang adalah

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV. PN. Toha Putra, Edisi Baru, 1989), hal. 951.



lingkungan keluarga. Bilamana lingkungan keluarganya baik maka akan tumbuhlah generasi yang baik pula, dan sebaliknya.

Para ahli juga menyatakan bahwa dalam perkembangan kepribadiannya seorang anak selalu membutuhkan tokoh identifikasi. Dalam proses identifikasi itu anak mengambil alih misalnya tampak dari tingkah laku menirunya sikap-sikap, norma - norma, kebiasaan, gerak-gerik dan sebagainya dari tokoh identifikasinya. Bukan hanya lahiriyah tetapi juga batiniahnya tokoh anak dalam masa pertumbuhan ini adalah orang tuanya.<sup>3</sup>

Karena itu Djuwariyah mengatakan bahwa orang tua harus dapat berkompotensi untuk meraih peluang dan memperhatikan kemampuan dan mengetahui ciri-ciri perkembangan yang dilalui oleh anaknya pada setiap umur sehingga anak dapat dibina dengan nilai-nilai kepribadian yang terdapat dalam agama.<sup>4</sup>

Keluarga, terutama orang tua sebagai suatu institusi pendidikan mempunyai tugas mengembangkan kepribadian anak dan mempersiapkan mereka menjadi anggota masyarakat yang baik. Pengasuhan Islam dalam keluarga akan sangat berpengaruh terhadap perilaku anak. Menurut Djuwariyah, anak yang dibesarkan dalam keluarga yang beriman, melihat orang tua yang rukun damai serta patuh menjalankan ibadah kepada Tuhan, maka bibit pertama yang masuk ke dalam pribadinya adalah apa yang dialaminya itu.

---

<sup>3</sup> Muc Said Mursi, *Melahirkan Anak Masya Allah SWT* (Jakarta: Cendikia 2001), hal. 9.

<sup>4</sup> Djuwariyah, " Hubungan Pola Asuh Islami Dengan Agresifitas Remaja", *Jurnal Penelitian Logika vol 1*, Lembaga Penelitian UII, 2002, hal. 95.

Perhatian dan bimbingan dari orang tua diharapkan anak bisa berkembang baik fisik maupun psikisnya sehingga tumbuh menjadi anak yang kreatif. Orang tua yang sejak dini peduli terhadap kehidupan beragama pada anak, ditunjukkan dengan kesediaan mensosialisasikan ajaran-ajaran agama pada anaknya mendorong atau memotivasi serta meningkatkan anak untuk melaksanakan kewajiban agama dan berperilaku sesuai dengan moral agama.

Dalam ajaran Islam adanya suatu tekanan tentang pendidikan anak dalam menjalankan kewajibannya, seperti orang tua wajib menyuruh anaknya dalam menjalankan sholat. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat luqman ayat 17, pendidikan luqman terhadap anaknya yang sesuai dengan ayat tersebut merupakan salah satu penanaman disiplin pada anak dalam melaksanakan kewajibannya.

Banyak diantara para orang tua yang melepaskan tanggung jawabnya untuk memelihara pendidikan anak-anak mereka, dapat dilihat sepintas bahwa orang tua yang begitu saja lepas tanggung jawabnya maka anak-anak tidak berhasil dengan baik, terutama dalam pendidikan keluarga yaitu dalam memberikan keteladanan karena apabila seorang anak kehilangan keteladanannya maka anak dapat menghina dan mencaci kepada ibunya, ini terjadi disebabkan kurangnya pengasuhan ibu kepada anak terutama tentang keteladanan.

Sebaliknya jika orang tua mempunyai pola asuh yang baik tidak akan melepaskan tanggung jawabnya dalam mendidik anaknya akan tetapi menjadi teladan dengan memberikan contoh keteladanan yang baik membiasakan anak

dengan nilai-nilai agama seperti membaca al-qur'an dan sholat sehingga dapat tercapai tujuan yang di inginkan.

1erkadang orang tua juga memperlakukan anak-anaknya dengan cara liberal yaitu pola asuh yang hangat sehingga semua aturan dan disiplin yang dibuat oleh orang tuanya dengan sendirinya di lakukan oleh anak.

Sikap disiplin sangat diperlukan terutama agar kehidupan dapat berjalan dengan wajar, dengan disiplin seseorang dapat menyadari, kewajiban dan tanggung jawabnya di tengah komunitasnya serta dapat mengendalikan diri dari perbuatan melanggar aturan yang ada.

The Liang Gie, menyatakan bahwa dengan berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan cara-cara belajar yang baik, juga berdisiplin merupakan proses kearah pembentukan watak yang baik.<sup>5</sup>

Namun kita juga mengetahui betapa sulitnya menanamkan sikap disiplin pada anak atau siswa. Apalagi jika kebiasaan buruk telah melekat pada diri anak, tentunya akan sangat sulit bagi anak untuk melepaskan diri dari kebiasaan buruk, maka dari itu pembinaan sikap disiplin perlu dilakukan sejak awal. Ali Al-Jumbulati mengatakan (suatu kewajiban). ialah mendidik anak dengan sopan santun, membiasakannya dengan perbuatan yang terpuji sejak mulai di sapih, sebelum kebiasaan jelek mempengaruhinya.<sup>6</sup>

Pendidikan agama bukan hanya sekedar memberi pengetahuan tentang beragama akan tetapi justru yang lebih utama adalah membiasakan anak patuh dan taat menjalankan ibadah dan berbuat serta bertingkah laku dalam kehidupannya

---

<sup>5</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien* (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1988), hal. 51.

<sup>6</sup> Ali Al-Jumbulati, *Perbandingan Pendidikan Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal.124-125.

serta dengan norma-norma yang telah ditetapkan oleh agama maupun masyarakat, karena itu kedisiplinan perlu ditanamkan pada anak.

Sekolah adalah organisasi yang terdiri dari guru dan siswa, sekolah didirikan oleh masyarakat atau negara untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang tidak mampu memberi bekal persiapan hidup bagi anaknya, untuk mempersiapkan anak agar cukup bekal kepandaian dan kecakapan dalam masyarakat modern yang telah tinggi kebudayaannya seperti sekarang ini, anak tidak cukup hanya menerima pendidikan dan pengajaran dari lingkungan keluarganya saja.

Guru sebagai pendidik lain dengan orang tua memberi tugasnya sebagai pendidik dari Tuhan, atau karena kodratnya guru menerima tugas dan kekuasaan negara untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara.

Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar di kelas khususnya pelajaran agama Islam terdapat interaksi antara siswa dengan guru, interaksi tersebut timbal balik, artinya siswa menerima sesuatu yang disampaikan guru, juga sebaliknya guru harus bersedia menerima kegiatan bertemunya siswa dan guru.

Adanya kegiatan belajar mengajar terutama pelajaran agama Islam tidak lepas dari kedisiplinan siswa. Disiplin kelas yang baik bukan ditentukan oleh banyaknya sedikitnya pelanggaran ketertiban, melainkan dilihat pada dasar pelanggaran serta tindakan yang diambil.

Oleh karena itu berhasil dan tidaknya kegiatan belajar mengajar diperlukan kedisiplinan, disiplin yang baik mengandung ketundukan dan kepatuhan pada

semua peraturan sekolah yang telah ditetapkan dan adanya jalinan kerja sama yang baik antara guru dan siswa sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

Akan tetapi kedisiplinan tidak akan tercapai dengan baik jika antara kedua belah pihak tidak terjalin kerja sama yang baik, maka anak-anak akan menimbulkan siswa yang sukar dan nakal dan banyak yang melanggar peraturan tata tertib sekolah itu disebabkan karena kurangnya kedisiplinan sehingga tidak tercapai tujuan yang diharapkan.

Sebaliknya jika antara siswa dan pihak sekolah mematuhi peraturan yang berlaku disekolah maka kedisiplinan akan tetap terwujud karena adanya kesadaran dari kedua belah pihak dan dalam memberikan hukuman di sesuaikan dengan kesalahan yang dilakukan.

Pentingnya sikap disiplin demi kelancaran kegiatan pendidikan yang berlangsung di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, maka para siswa perlu dibuatkan peraturan serta pengawasan yang ketat, kedisiplinan dalam hal mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah, maupun kedisiplinan di dalam kelas ketika siswa sedang mengikuti pelajaran agama Islam, tentunya berkaitan erat dengan pola asuh Islami yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam, dimana kedisiplinan yang telah diberikan oleh orang tua, ketika mereka berada di lingkungan keluarga.

Penerapan pola asuh Islami pada diri siswa dalam hal kedisiplinan yang sudah tertanam sejak siswa itu berada dalam lingkungan keluarga. Melihat pentingnya hal tersebut maka perlu diadakan penelitian yang mendalam mengenai hubungan pola asuh yang Islami dengan kedisiplinan siswa. Dengan harapan hasil penelitian

dapat dijadikan masukan bagi para orang tua dan bagi para pendidik. Karena pengasuhan Islami mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal kedisiplinan karena pertumbuhan jiwanya di pengaruhi oleh pola asuh orang tuanya untuk itulah penulis perlu mengetahui bagaimana para orang tua dapat menerapkan pola asuh yang baik dan juga bagaimana pihak sekolah dalam memberikan kedisiplinan yang baik bagi siswa sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pola Asuh Islami Keluarga Siswa Kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta ?
2. Bagaimana Kedisiplinan Sekolah Siswa Kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Pola Asuh Islami dalam Keluarga dengan Kedisiplinan Sekolah Siswa Kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta ?

#### **C. Hipotesis**

Berangkat dari latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah “ ada hubungan yang positif atau signifikan antara pola asuh Islami dengan kedisiplinan siswa kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta ”

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui pola asuh Islami keluarga siswa kelas II A dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui kedisiplinan sekolah siswa kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
- c. Untuk membuktikan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh Islami dalam keluarga dengan kedisiplinan sekolah siswa kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

2. Adapun kegunaan penelitian adalah:

- a. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini, sebagai hasilnya lebih luas dan mendalam.
- b. Menjadi perhatian orang tua dan pendidik agar selalu mendidik dan mengasuh anaknya sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Untuk sekolah sebagai bahan masukan agar lebih memperhatikan kedisiplinan siswa dalam menjalankan dan mentaati peraturan-peraturan terutama tata tertib sekolah.

#### **E. Kajian Pustaka**

##### **1. Telaah Pustaka**

Menurut pengamatan penulis bahwa penelitian tentang Hubungan Pola Asuh Islami dengan Kedisiplinan Siswa Kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta belum ada yang meneliti, akan tetapi ada keterkaitan dengan tema

yang penulis angkat, yaitu: skripsi yang ditulis oleh Ahmad Lutfi mahasiswa IAIN Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Hubungan antara Religiusitas dengan Perilaku Disiplin Siswa di SMK Muhammadiyah Kelet Kabupaten Jepara 1999” serta skripsi yang ditulis oleh Mugiartin UII 2003 yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Islami dengan Kreativitas Anak di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Sluke Rembang Jawa Tengah”.

Dalam skripsi Ahmad Lutfi lebih menekankan upaya untuk mengkaji faktor-faktor yang menyumbang dalam proses pembentukan manusia Indonesia yang berdisiplin tinggi akan bisa melaksanakan dengan baik dan efektif terlebih lagi jika dikaitkan dengan faktor-faktor religiusitas seseorang. Sedangkan skripsi Mugiartin UII lebih memfokuskan kepada penerapan pola asuh yang Islami pada diri anak. Pola asuh Islami akan menjadikan anak dapat meningkatkan kreativitasnya karena pengasuhan Islami mempunyai peranan yang sangat penting bagi peningkatan kreativitas anak karena pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tuanya.

Dari tulisan-tulisan di atas, penulis akan lebih menekankan pada pembahasan tentang pola asuh Islami dalam keluarga yang telah ditanamkan oleh orang tua para siswa kaitannya dengan kedisiplinan di sekolah dalam mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah serta kedisiplinan siswa dalam hal belajar mengajar pendidikan agama Islam.



## 2. Landasan Teori

Keluarga adalah lembaga yang sangat penting dalam proses pengasuhan anak. Meskipun bukan menjadi satu-satunya faktor penentu, keluarga merupakan unsur yang sangat penting dalam menentukan kepribadian dan kemampuan anak. Secara teoritis dapat dipastikan bahwa dalam keluarga yang baik, anak memiliki dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan yang cukup kuat untuk menjadi manusia dewasa.

Pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak diperlukan seseorang yang dekat dengannya sebagai pembimbing. Orang tua sebagai orang yang terdekat dengan anak mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pendamping anak dalam menghadapi masalah-masalah dan dalam menjalani kehidupannya. Menurut Djuwariyah, hubungan anak dengan orang tua dalam keluarga terjadi dalam kegiatan pengasuhan yang dilakukan orang tua, kegiatan pengasuhan dalam keluarga ini tidak hanya berarti bagaimana orang tua memperlakukan anak tetapi bagaimana cara orang tua mendidik, membimbing dan melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma dan kebudayaan masyarakat. Orang tua mempunyai kewajiban memelihara pertumbuhan, bertanggung jawab dan mengusahakan perkembangan anak agar sehat jasmani dan rohani.<sup>7</sup>

Kohn dan Mouly mengatakan bahwa pengasuhan orang tua merupakan sikap orang tua dalam hubungannya dengan anaknya. Sikap orang tua dalam hal ini meliputi cara orang tua memberi perhatian, peraturan, disiplin, tanggapan

---

<sup>7</sup> Djuwariyah, *Hubungan Pola Asuh Islami*. hal. 22.

terhadap keinginan-keinginan hadiah dan hukuman. Peranan orang tua sangat besar sekali dalam pembentukan perilaku anak.

Berdasarkan pendapat Khon dan Mouly dengan Djuwariyah dapat di simpulkan bahwa pengasuhan orang tua adalah sikap orang tua yang berhubungan dengan anaknya, dalam memberikan perhatian, peraturan disiplin, tanggapan hadiah dan hukuman. Pengasuhan orang tua sangat berperan dalam pembentukan kepribadian anak dengan aspek-aspeknya yaitu emosi, motivasi dan sosialisasi anak.

Hasyim mengatakan bahwa mengasuh anak adalah mendidik, membimbing dan memeliharanya, mengurus makanan, minuman, pakaian, kebersihannya atau pada segala perkara yang seharusnya diperlukannya, sampai batas bilamana si anak telah mampu melaksanakan keperluannya yang vital seperti: makan, minum, mandi dan berpakaian.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud dengan pola asuh Islami adalah sikap orang tua dalam membentuk anak dalam hubungannya dengan mendidik, membimbing dan memeliharanya dalam urusan kebutuhan pokok anak sampai anak mampu untuk melakukannya sendiri dengan berdasarkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-qur'an dan Hadits.

#### **a. Metode pola asuh Islami**

Setiap anak yang dilahirkan ke dunia dalam keadaan suci, maka orang tua mempunyai peranan penting di mana baik buruknya akhlak anak itu tergantung pada didikan orang tua yang diberikan kepada anaknya, apabila yang diberikan itu

---

<sup>8</sup> Umar Hasyim, *Cara Mendidik Anak Dalam Islam Seri Anak Shaleh 2* (Surabaya: Bina Ilmu Offset, 1983), hal. 86.

dididik dengan baik maka akan menghasilkan yang baik pula dan sebaliknya, apabila yang diberikan itu dididik dengan buruk atau yang jelek, maka akan menghasilkan generasi yang jelek pula. Dalam mengasuh dan membimbing anak orang tua harus menyesuaikan dengan kondisi dan taraf perkembangannya.

Menurut Zakiyah Darajat Islam mengajarkan cara mendidik anak menjadi lima tahap yaitu:

- 1). Anak usia 0-6 tahun anak diberikan bimbingan moral dengan cara membiasakan
- 2). Anak usia 7-9 tahun orang tua harus menjaga dan mengawasi pergaulan anak, yaitu pergi ke masjid dengan kesopanan
- 3). Anak usia 9-10 tahun memberikan penjelasan tentang kewajiban terhadap penciptanya.
- 4). Anak usia 10-12 tahun orang tua menjelaskan hal-hal yang dilarang, yang di perbolehkan oleh agama serta mengajarkan ilmu pengetahuan.
- 5). Anak usia 13-21 tahun diajarkan bagaimana harus bersikap terhadap orang tua, yaitu dengan menghormati dan tidak boleh membentakinya.<sup>9</sup>

Menurut Hasyim dalam mengasuh anak di bagi menjadi dua tahap:

- 1) Mendidik masa perkembangan anak 7-13 Tahun

Masa ini adalah masa Intelek, yaitu perhatian pada kenyataan semua telah ada dan terutama masa ini mulai memasuki masa sekolah, pada masa ini anak harus terpisah secara psikis, dengan lingkungannya sehingga ia guncang mengalami hal tersebut, guncangan yang terjadi padanya bila tidak cepat penyalurannya dan tidak

---

<sup>9</sup> Zakiyah Darajat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hal. 101.

terdapat hubungan yang baik maka akan menimbulkan akibat yang negatif antara lain: anak akan mempunyai sifat nakal, masa ini anak juga diharuskan untuk mengaji, membaca dan menulis Al-qur'an juga diperintahkan untuk menjalankan shalat, sesuai dengan sabda Rasulullah SAW.

مَرُّوْا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاصْرِبْهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ سِنِينَ  
(رواه ابوداود)

*“Perintahkanlah anak-anakmu untuk menjalankan ibadah shalat ketika mereka berumur tujuh tahun dan pukullah mereka ketika mereka berumur sepuluh tahun (belum mau menjalankan shalat) (H.R. Abu Daud)”*.<sup>10</sup>

Mengingat hadits diatas, maka pendidikan agama pada anak seharusnya menjadi perhatian ketika mereka sejak masih kecil. Jika telah berumur sepuluh tahun tidak mau menjalankan shalat, maka anak harus dipukul. Pukulan itu adalah hukuman dalam menghukum anak harus sesuai dengan perintah agama.

## 2) Mendidik masa perkembangan anak 13-18 Tahun

Pada masa ini anak sangat kritis dan rasional, tetapi anak belum berpengalaman atau belum mampu memecahkan problemnya, maka orang tua harus memahaminya dan tidak banyak menuntut kepada anak dalam mentaati tata nilai yang kadang belum di pahami anak. Sehingga orang tua terlalu memusingkan mode pakaian, potong rambut sianak dengan segala penampilannya. Asal saja semua tidak menuruti batas-batas kesopanan sebab pakaian dan gaya hidup mereka dalam pergaulan sehari-hari dengan memurnikan

<sup>10</sup> Abu Daud Sulaiman Bin Asy'ats As-Sijistaniy Al-Azdiy *Sunan Abu Daud* (Darul Fikr, Beirut, Libanon Th 1994), Jilid I Kitab As-Sholat, hal. 133.

isi batin mereka, maka orang tua selalu waspada terhadap gerak-geriknya tetapi tidak terlalu menekannya.

Menurut Fuadudin berpendapat bahwa secara edukatif metodologis, mengasuh, dan mendidik anak, khususnya dilingkungan keluarga, memerlukan kiat-kiat atau metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Namun ada beberapa metode yang patut digunakan antara lain:<sup>11</sup>

1) Pendidikan melalui pembiasaan

Pengasuhan dan pendidikan di lingkungan keluarga lebih diarahkan kepada penanaman nilai-nilai keagamaan, pembentukan sikap dan perilaku yang diperlukan agar anak-anak mampu mengembangkan dirinya secara optimal. Penanaman nilai-nilai moral agama, tata cara ibadah (sholat), bacaan Al-qur'an, do'a-do'a dan seterusnya. Orang tua diharapkan membiasakan diri melakukan sholat, membaca Al-qur'an dll, karena dilakukan setiap hari, anak-anak mengalami proses internalisasi, pembiasaan yang akhirnya menjadi bagian dari hidupnya dan jika tidak melaksanakan mereka merasakan ada sesuatu yang hilang dan merasa bersalah.

Hadits Al- Baihaqi:

نُورًا مَنَازِلَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ (رواه البيهقي)

*“Hiasilah dan sinarilah tempat tinggalmu dengan (membiasakan) shalat (berjamaah) dan (membiasakan) membaca Al-qur'an (bersama) (H.R. Al-Baihaqi)”*

<sup>11</sup> Fuadudin, *Pengasuhan Anak Dalam Islam* (Jakarta: The Asia Foundation, 1999), hal. 30-37.

## 2) Pendidikan dengan keteladanan

Metode keteladanan memerlukan sosok pribadi yang secara visual dapat dilihat, diamati dan dirasakan sendiri oleh anak, sehingga mereka ingin meniru. Penanaman nilai-nilai moral, kejujuran, tolong-menolong, disiplin dan kerja keras, dapat dilakukan melalui tindakan nyata orang tua.

Hadits Ahmad:

مَنْ قَالَ لِلصَّبِيِّ : تَعَالِي هَا كَ (أَيَّ خُذْ) ثُمَّ لَمْ يُعْطِهِ فَهِيَ كَذِبَةٌ (رواه احمد)

"Barangsiapa berkata kepada anak kecil "marilah kesini, ini akan aku berikan untukmu", kemudian ia tidak memberi, maka ia adalah pendusta (H.R Ahmad)".

## 3) Pendidikan melalui nasehat dan dialog

Orang tua sebaiknya memberikan perhatian, melakukan dialog, dan berusaha memahami persoalan-persoalan yang dihadapi anak yang telah memasuki fase kanak-kanak akhir, mereka mulai berfikir logis dan kritis, nilai-nilai moral yang selama ini ditanamkan secara absolut mulai dianggap rela dan seterusnya. Orang tua diharapkan mampu menjelaskan, memberikan pemahaman yang sesuai dengan tingkat berfikir mereka.

Firman Allah dalam surat Al-luqman ayat 13-17:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يُعْطِيهِ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)  
 وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي  
 وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ (١٤)  
 وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا  
 مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٥)  
 يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي  
 الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ (١٦)  
 يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَارْزُقْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنَّهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا صَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ  
 عَزْمِ الْأُمُورِ (١٧) (اللقمان ١٣ - ١٧)

Terjemahnya " Dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar (13) Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu (14) Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan (15) (Luqman berkata) : " Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui (16) Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah) (17)"

#### 4) Pendidikan melalui penghargaan dan hukuman

Menanamkan nilai-nilai moral keagamaan, sikap dan perilaku juga memerlukan pendekatan dan metode dengan memberikan penghargaan dan hukuman. Penghargaan perlu diberikan kepada anak yang memang harus diberikan penghargaan sebagai contoh memberikan ucapan terima kasih. Sedangkan anak yang tidak puasa harus ditegur dan diberikan sanksi sesuai dengan tingkat usianya.

Djuwariyah menyatakan bahwa Islam mengajarkan cara pengasuhan anak menjadi tiga periode:<sup>12</sup>

1) Pengasuhan anak (0-7). Ciri-ciri perkembangan anak: Anak memperlihatkan minat mereka terhadap dunia luar (lingkungan), dan keluarga, (orang tua)

<sup>12</sup> Djuwariyah, *Hubungan Pola Asuh Islami*, hal. 31-34.

merupakan lingkungan yang paling akrab dengannya, periode ini digunakan cara belajar sambil bermain, mengidentifikasi diri dengan anak.

2) Pengasuhan anak (7-14). Pada usia ini pembinaan anak dititik beratkan pada kedisiplinan dan moral, karena periode ini ada beberapa aspek perkembangan anak yang meliputi intelektual, perasaan, bahasa, minat sosial dan lainnya. Tahap ini anak memiliki minat belajar yang kuat dan sudah mampu mengendalikan perasaan serta mulai pada pekerjaan yang diberikan dan sudah dapat dipercayakan kepada mereka. Kontes perkembangan ini Nabi menganjurkan untuk membimbing anak untuk menggunakan *Addib* (disiplin) sebagai kiat yang tepat dan efektif.

3) Pengasuhan anak (14 -21). Bimbingan pendidikan yang diberikan orang tua dengan cara dialog, diskusi dan musyawarah layaknya dua orang teman sebaya seperti anjuran Nabi orang tua hendaknya memperlakukan anaknya seperti teman jangan lagi mereka diperlakukan seperti anak kecil. Periode ini anak akan mengalami masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja dengan metode tersebut menjadikan anak merasa dihargai dan percaya diri.

Mengacu pada masa ini, maka peran orang tua pada periode ini penting sekali untuk membantu dan mengarahkan remaja dalam mengatasi gejolak batinnya melalui pengarahan dan pengajaran agama.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengasuhan Islami ialah sikap orang tua dalam memperlakukan, mendidik, membina dan membimbing anak berdasarkan ajaran dari Al-qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Adapun jenis pola asuh Islami diantaranya adalah pembiasaan, keteladanaan,



kedisiplinan (*Addib*), penghargaan dan hukuman, kesetaraan atau demokratis dan pemberian kasih sayang yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

#### **b. Faktor-faktor pengasuhan Islami**

Faktor pengasuhan Islami terkait dengan kepribadian muslim, Djuwariyah menyatakan bahwa faktor pengasuhan Islami adalah:<sup>13</sup>

##### 1) Keimanan dan ketaqwaan orang tua

Iman adalah sikap jiwa mempercayai dan menerima sesuatu sebagai yang benar, yaitu sikap jiwa mendengar dan menyatakan, serta mentaati perintah Allah, memusatkan segala pengabdian hanya kepada Allah, menyerahkan diri hidup dan mati semata-mata kepadanya.

##### 2) Ketaatan beribadah orang tua

Mengingat ibadah adalah tujuan penciptaan manusia oleh Allah SWT, maka orang dengan menjalankan ibadah, melaksanakan shalat berjamaah, mengajarkan hafalan ayat-ayat Al-qur'an dan menceritakan kisah-kisah orang shaleh akan mengukir jiwa anak untuk selalu taat beribadah kepada Allah. Selain itu anak diajak bersama-sama melaksanakan puasa, mendatangi pengajian memberi shadaqah pada fakir miskin dan sebagainya.

##### 3) Pribadi orang tua

Akhlak mulia adalah tanda kesempurnaan iman seseorang. Orang tua sudah seharusnya berakhlak mulia misalnya bersikap jujur, sopan pada orang lain dan mempunyai rasa kasih sayang. Orang Islam akan membimbing anaknya agar

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 45-49.

mereka memiliki sifat-sifatnya yang anggun dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.

#### 4) Keadaan jasmani, rohani dan akal

Sehat jasmani maksudnya memiliki tubuh yang kuat, sehat dan trampil. Sehat rohani maksudnya memiliki mental yang kuat, teguh pendirian, bersemangat tinggi. Tahan terhadap godaan maupun cobaan. Sehat akal maksudnya seseorang harus memiliki akal yang cerdas, sehat dan kritis serta berwawasan luas dan keadaan anak akan mempengaruhi cara pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua.

#### 5) Pendidikan orang tua

Pendidikan anak adalah kewajiban orang tua yang mesti dilakukan, untuk memudahkan pendidikan tersebut disediakan fasilitas yang mendorong anak untuk belajar tentang ilmu-ilmu tersebut. Orang tua hanya menyerahkan pendidikan anak-anaknya kepada guru ngaji dan guru sekolah tanpa dukungan dan motivasi orang tua maka hasilnya tidak efektif bahkan akan merugikan perkembangan anak.

#### 6) Harapan orang tua

Orang tua menaruh harapan terhadap anak-anaknya agar mereka termasuk ahli ilmu dan ahli kebaikan sehingga perilakunya sedap dipandang mata (*Qurratul ayyun*). Harapan inilah yang mendorong orang tua dalam mengarahkan dan membimbing anak-anaknya agar menuntut ilmu dan memiliki akhlak mulia.

## 7) Keikhlasan orang tua

Keikhlasan orang tua menimbulkan sifat sabar, pemaaf dan bertanggung jawab dalam mengasuh anak-anaknya dan merekapun dengan kerendahan hati dan penuh hormat menerima keteladanaan dan pengasuhan orang tua.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, bahwa faktor-faktor pengasuhan Islami inilah yang dapat mempengaruhi baik tidaknya pengasuhan orang tua terhadap anaknya.

### c. Kedisiplinan

#### 1) Pengertian disiplin

Disiplin mengandung pengertian akan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.<sup>14</sup>

Disiplin yang baik menurut Crow and Crow, mengandung ketundukan pada peraturan yang berlaku dalam pendidikan hendaknya yang mampu membelajarkan anak.<sup>15</sup> Maksudnya anak mampu belajar mengarahkan dirinya sendiri untuk selalu berdisiplin tanpa pengaruh dari luar.

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai prinsip disiplin, yaitu terdapat dalam Surat An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُوْا إِلَى الْآمِرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا  
(انساء ٥٩)

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 114.

<sup>15</sup> Crow and Crow, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), hal. 113.

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri diantara kamu, kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnah), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.<sup>16</sup>*

Jadi disiplin adalah suatu kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan yang dilaksanakan secara terlatih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu.

## **2) Disiplin dalam kegiatan belajar mengajar**

Kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam di kelas merupakan kegiatan bertemunya siswa dan guru dalam berbagai pelengkapannya. Seperti materi belajar, metode, alat dan sebagainya. Agar dalam kegiatan belajar mengajar dapat menciptakan situasi yang bergairah, maka interaksi guru dan siswa harus merupakan interaksi timbal balik Artinya, ada kesediaan siswa menerima segala sesuatu yang disampaikan guru, tetapi sebaliknya guru harus bersedia menerima umpan balik dari siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam, siswa biasanya cenderung bertingkah laku tidak disiplin. Dengan demikian, dalam proses pengajaran tidak diperoleh perilaku hasil belajar yang diharapkan. Untuk itu, siswa harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Perilaku memperhatikan guru pada waktu guru mendemonstrasikan suatu tugas, menunjukkan gambar, atau memecahkan masalah dipapan tulis.
- b) Perilaku memperhatikan dan mendengarkan guru pada waktu memberi pelajaran.
- c) Perilaku mengerjakan sesuatu tugas yang diberikan oleh guru.

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Juz 2*, (Semarang: CV.PN. Toha Putra, 1989), hal. 128.

d) Perilaku memperhatikan benda yang diperhatikan dan diperlihatkan oleh guru.<sup>17</sup>

Sehubungan dengan tuntutan untuk bertingkah laku disiplin bagi setiap siswa, sering kita jumpai pelanggaran – pelanggaran disiplin. Pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa, menurut pendapat Crow and Crow yang disadur oleh Siti Meichati ialah:

“Pelanggaran tertentu adalah terlambat, melalaikan tugas, membolos, berisik dalam kelas, berkirim surat, ceroboh dalam bertindak, marah, merusak benda-benda, nakal (bergulat) dan bersikap tidak susila”.<sup>18</sup>

### 3) Cara menumbuhkan kedisiplinan siswa dalam kegiatan belajar mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar agar berlangsungnya proses belajar mengajar tumbuh suasana kedisiplinan menurut Crow and Crow yang disadur oleh Siti Meichati, guru hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Sediakan suasana kelas, sekolah yang membantu perkembangan kebiasaan-kebiasaan baik
- b) Keadaan baik dari kehidupan sosial dilanjutkan dalam situasi kelas
- c) Kecakapan dan kebiasaan penguasaan diri dijadikan sikap yang otomatis
- d) Kekerasan sebagai pendorong harus dikurangi
- e) Memberikan kesempatan kesibukan anak-anak didik yang bernilai dan pelajaran, walaupun suasana tidak sepi

<sup>17</sup> Suharjo Danusastro, *Seri Teknologi Pendidikan Pengontrol Diri Keperilakuan*, Puslitbang Jari UNS (Surakarta: 1985), hal. 8.

<sup>18</sup> Siti Meichati (Penyadur) Crow and Crow, *Ilmu Pendidikan*, FIP. IKIP (Yogyakarta : 1982). hal. 154.

- f) Kesibukan anak didik yang aktif atas dasar kelakuan sendiri lebih baik dari pada sikap pasip dan diam
- g) Perhatikan anak didik harus mendapatkan tempat dan kesempatan dan anak didik diajar bertanggung jawab secara perseorangan maupun kelompok.<sup>19</sup>

Usaha untuk membina dan menumbuhkan kedisiplinan pada diri siswa harus dipandang sebagai suatu tugas mengajar itu sendiri, sebab pada dasarnya disiplin merupakan bagian yang integral dari proses kegiatan belajar mengajar, Roestiyah NK. Mengemukakan beberapa usaha yang dapat ditempuh untuk menumbuhkan dan membina kedisiplinan siswa dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam, yaitu:

- 1) Usaha umum, artinya yang dapat dilaksanakan setiap saat, tidak tergantung pada waktu dan tempat, meliputi: pendidik (guru), kebiasaan, penerangan atau pengajaran, permainan, pekerjaan, pengawasan atau kontrol terus menerus.
- 2) Usaha-usaha yang menyenangkan sebagai tanggapan terhadap prestasi yang baik dari siswa, meliputi: pemberian, penghargaan atau hadiah.
- 3) Usaha-usaha yang tidak menyenangkan berupa perintah dan hukuman.<sup>20</sup>

#### **4) Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa**

Dalam membina atau menumbuhkan kedisiplinan dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam, guru harus seoptimal mungkin berusaha untuk memenuhinya, agar dalam proses belajar mengajar tercipta suasana yang teratur,

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 131.

<sup>20</sup> Roestiyah NK., *Masalah-Masalah Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1982), hal. 64.

disiplin dan taat, sehingga akan menghasilkan tujuan yang telah ditetapkan. Namun demikian, dalam membina kedisiplinan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagaimana yang dikemukakan oleh Siti Meichati sebagai berikut:

- a) Faktor psikologis
- b) Faktor perseorangan
- c) Faktor sosial
- d) Faktor lingkungan.<sup>21</sup>

Keempat tersebut, dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

#### 1) Psikologis

Kesehatan siswa dapat mempengaruhi mentalnya, seperti: makan yang cukup, kesehatan, seluruhnya dapat membantu semangat belajarnya, gangguan-gangguan pada tubuh siswa dapat menyebabkan sikap pemarah, gelisah dan lemah.

#### 2) Perseorangan

Tidak jarang bahwa sikap perseorangan siswa tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah. Beberapa sifat perseorangan itu, seperti: acuh tak acuh, mementingkan diri sendiri, memberontak, nakal dan sebagainya. Sifat tersebut kalau dibiarkan akan mengganggu ketertiban sekolah ataupun pengacau yang dapat mempengaruhi siswa yang lain. Untuk itu, guru harus memperhatikan faktor ini agar proses pengajaran dapat berlangsung dengan tertib.

#### 3) Sosial

Di dalam kehidupan sosial akan timbul pengaruh sosial dalam seseorang walaupun usaha untuk itu kadang-kadang mengalami kesulitan, seorang individu

---

<sup>21</sup> Siti Meichati, (Penyadur) Crow and Crow, *Ilmu Pendidikan FIP IKIP*, hal. 155-157.

tetap berusaha mengikuti pengaruh-pengaruh sosial, antara lain: ingin dipandang, diterima dalam kelompok, ingin bebas bertindak, diakui oleh orang lain dan memperoleh kasih sayang dan sebagainya.

Keinginan-keinginan tersebut menjadi pusat perhatian, walaupun sikap ini dijadikan faktor sosial, tetapi pelaksanaannya dapat bersifat anti-sosial bila tidak dikendalikan. Ini berarti dapat berlarut-larut dan dapat menimbulkan sikap negatif yang memberikan kebanggaan palsu kepada pelakunya, misalnya: menjadi tenar karena kebandelannya, kenakalannya dan sebagainya. Karena meski masih remaja, keinginan yang kuat untuk melewati pengawasan bimbingan orang dewasa (guru) selalu timbul dalam dirinya.

#### 4) Lingkungan

Kesibukan di dalam kelas atau di luar kelas dipengaruhi oleh keadaan sekitarnya. Dalam sekolah ruangan-ruangan belajar yang menarik, cukup udara segar, sinar dan peredaran udara yang baik akan mempengaruhi kegairahan mereka dalam belajar dan bekerja. Lamanya kesibukan, keadaan guru dan siswa, kesiapan siswa dalam menghadapi kelas, mengikuti pelajaran, kegembiraan dan semangat guru berpengaruh besar terhadap kedisiplinan siswa dalam mengikuti belajar mengajar.



## F. Metode Penelitian

### 1. Penentuan Subyek

Yang menjadi subyek dalam penelitian tentang hubungan pola asuh Islami dengan kedisiplinan siswa kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta adalah :

- a. Siswa Kelas IIA dan IIB sebanyak 44 siswa, yaitu siswa yang tinggal dengan orang tua.
- b. Orang Tua siswa kelas IIA dan IIB sebanyak 44
- c. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
- d. Guru Bagian Kesiswaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
- e. Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Sedangkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini beracuan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapatlah diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>22</sup>

Jumlah siswa kelas IIA dan IIB adalah 70 siswa, maka dalam hal ini penulis mengambil sampel 64% dari seluruh populasi. Perinciannya adalah  $64\% \times 70 = 44,80$  siswa (dibulatkan 44) yaitu siswa yang tinggal dengan orang tua.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah:

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal. 112.

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari observasi adalah data yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa, situasi sekolah, sarana prasarana yang dimiliki SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

### b. Metode Interview

Metode interview adalah suatu teknik pengumpulan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik wawancara tidak berstruktur atau terbuka, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Metode dalam penelitian ini sifatnya hanya sebagai pelengkap untuk memperkuat penganalisan data hasil angket.

Adapun pihak-pihak yang peneliti wawancarai adalah:

- 1) Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
- 2) Guru bagian kesiswaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
- 3) Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah berkaitan dengan kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan tata tertib sekolah, sedangkan untuk

---

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1984), hal. 136.

<sup>24</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip, Metode Prosedur* (Bandung: Remaja Karya, 1988), hal. 54.

bagian kesiswaan peneliti juga menanyakan bagaimana kedisiplina siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Adapun untuk guru PAI (Pendidikan Agama Islam) bagaimana menumbuhkan kedisiplinan siswa dalam belajar serta apa yang menjadi faktor penghambat kedisiplinan siswa dalam belajar.

### **c. Metode Kuesioner (Angket)**

Pada dasarnya angket adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden, dengan kuesioner ini dapat diketahui keadaan, atau data-data dari pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapat.<sup>25</sup>

Adapun angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup, artinya para responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

Metode angket ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada subyek penelitian, diantaranya untuk mengungkap data-data yang berkaitan dengan pola asuh Islami dan kedisiplinan siswa kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dan angket dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dengan tehnik korelasi koefisien kontingensi C atau KK.

### **d. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penyelidikan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen-dokumen, notulen-notulen, catatan-catatan harian dan sebagainya.<sup>26</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, mengenai keadaan sekolah SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 24.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 148.

### 3. Metode Analisis Data

Untuk memperoleh data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, salah satunya penulis menggunakan metode angket, sebelum angket tersebut di sebarluaskan kepada responden, terlebih dahulu diuji cobakan dilapangan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitasnya masing-masing item. Perhitungannya dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Sevis Solution)*.

Angket ini terdiri dari 40 item yang terdiri dari dua variabel yaitu 20 item yang berkaitan dengan pola asuh Islami dan 20 item yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa, item ini berupa pertanyaan dalam bentuk multi choice, yakni bentuk pilihan dengan alternatif jawaban a: 4 b: 3 c: 2 dan d: 1.

Mengingat data-data tersebut tidak mungkin disajikan hanya dalam bentuk angka, akan tetapi perlu dipaparkan dalam bentuk kalimat atau uraian, maka peneliti ini juga menggunakan analisis kualitatif dengan pola pikir sebagai berikut:

- 1) Metode Deduktif : Cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendaknya menilai suatu kejadian khusus.<sup>27</sup>
- 2) Metode Induktif : Cara berfikir yang berangkat dari peristiwa-peristiwa yang khusus kongkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, hal 42.

<sup>28</sup> *Ibid.*,

Adapun tehnik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**a. Teknik Analisa Korelasi Koefisien Kontingensi**

Yaitu salah satu tehnik analisa korelasi bivariat, yang dua buah variabel yang dikorelasikan adalah berbentuk kategori yaitu merupakan gejala ordinal.<sup>29</sup>

Tehnik ini digunakan untuk menganalisa hubungan tentang pola asuh Islami dengan kedisiplinan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$: x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

Cara memberikan interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi Kontingensi C atau KK adalah terlebih dahulu mengubah C menjadi Phi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\phi = \frac{c}{\sqrt{1 - c^2}}$$

Dimana :  $x^2$  = Chai Kuadrat

$f_0$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_t$  = Frekuensi teoritik – frekuensi yang diharapkan dalam sampel

C atau KK = Adalah koefisien kontingensi

**G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman serta hasil yang runtut dan sistematis dalam skripsi ini, maka perlu disusun sedemikian rupa sistematika

<sup>29</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 240.

pembahasannya, sehingga menggunakan satu totalitas yang utuh dalam pembahasan skripsi ini.

Adapun Sistematika Pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I. Berisi tentang pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang keseluruhan skripsi ini, dimulai dengan. Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Hipotesa, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II. Berisi tentang Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, meliputi Letak Geografis, Letak Demografis, Sejarah Berdirinya, Keadaan Guru dan Karyawan, Keadaan Siswa, Kedisiplinan Siswa, Struktur Organisasi dan Sarana Prasarana.

BAB III. Pembahasan terfokus pada Pola Asuh Islami, Kedisiplinan Siswa Kelas IIA dan IIB dan Hubungan Pola Asuh Islami Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas IIA dan IIB Di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

BAB IV. Merupakan bab Penutup berisi mengenai Kesimpulan, Saran-Saran dan Kata Penutup.

Bagian akhir skripsi ini, memuat Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran yang diperlukan atau yang ada kaitannya dengan skripsi ini serta Daftar Riwayat hidup penulis.

Dari uraian sistematika pembahasan diatas dapat penulis jelaskan bahwa untuk mengungkap bagaimana hubungan pola asuh Islami dengan kedisiplinan siswa tentunya langkah awal yang perlu dirumuskan adalah menentukan rencana penelitian yang dikemas dalam Bab I sebagai langkah pendahuluan.

Setelah rencana penelitian tersebut disusun, langkah berikutnya adalah menggali data-data yang terkait dengan tujuan penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang dimuat dalam Bab II, penulis dapat memaparkan hasil temuan di lapangan serta dapat menganalisa hasil temuan tersebut. Pemaparannya ada pada Bab III, yaitu data-data hasil angket pola asuh dan kedisiplinan yang disebarkan lalu diolah dengan metode statistik kemudian dianalisa dan diperoleh hasil data tersebut. Kemudian Bab IV yaitu penutup yang berupa kesimpulan yang berisi tentang hasil data yang diolah dengan metode statistik sehingga dapat dibuktikan dan diuji kebenarannya dari hipotesa, serta saran-saran yang ditunjukkan untuk pihak sekolah, orang tua dan siswa sendiri dan kata penutup.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah data hasil dari penelitian tentang hubungan pola asuh Islami dengan kedisiplinan siswa kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, disajikan dan diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pola asuh Islami keluarga siswa kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta adalah baik, hal ini terlihat bagaimana orang tua memberikan metode pendidikan yaitu menerapkan keteladanan dengan nilai-nilai keagamaan.
2. Bahwa kedisiplinan sekolah siswa kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta adalah cukup baik, ini terlihat bagaimana siswa mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah.
3. Ternyata “ terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara pola asuh Islami keluarga dengan kedisiplinan sekolah siswa kelas IIA dan IIB di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan perolehan nilai melalui perhitungan Kai Kuadrat sebesar 65,5892.

#### B. Saran-Saran

1. Kepada Sekolah
  - a. Hendaknya membiasakan dan menanamkan disiplin mengenai tugas-tugas belajar dengan memperhatikan kondisi kesehatan, lingkungan, ekonomi dan lain sebagainya.



- b. Hendaknya memberikan kepada mereka kedisiplinan yang tinggi dalam segala tindakan baik yang berkaitan dengan belajar mengajar, mentaati peraturan tata tertib dan lain sebagainya.

## 2. Kepada Orang Tua

- a. Hendaknya orang tua memberikan pola asuh kepada anak terutama menanamkan kedisiplinan sejak dini dengan cara memberi contoh atau tauladan yang baik berdasarkan ajaran Islam.
- b. Hendaknya orang tua melakukan pengawasan yang ketat kepada anak sejalan dengan norma, aturan tata tertib dan kedisiplinan yang berlaku terutama kedisiplinan dalam keluarga.

## 3. Kepada Siswa

- a. Hindari perilaku yang melanggar norma agama dan tata tertib sekolah, serta lingkungan, karena kurangnya disiplin dalam melakukan berbagai tindakan dapat membahayakan dan merugikan dirinya sendiri dan lingkungannya.
- b. Taatilah tata tertib yang berlaku disekolah tempat menggali ilmu karena hal itu akan menjaga keberhasilan dalam belajar.

## C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat karunia dan hidayah – Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis. Hanya dengan pertolongannya dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari betapa masih banyak kekurangan yang dikarenakan keterbatasan yang ada pada penulis baik dari sisi waktu, tenaga, biaya dan lain sebagainya. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan nantikan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bpk. Drs. Mujahid M.Ag selaku Dosen Pembimbing dimana beliau dengan senantiasa sabar dan ikhlas memberi bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan karya yang sederhana ini, penulis berharap semoga memberi manfaat bagi dunia pendidikan dan berguna bagi masyarakat terutama bagi penulis sendiri.

Akhirnya kepada Allah SWT, semata semua ini dapat terwujud, semoga Allah SWT senantiasa memberikan yang terbaik bagi hamba-hambanya.

Yogyakarta, ~~10 June~~ 2005

Penulis

  
Sriwahyuningsih

01410821

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Daud Sulaiman Bin Asy'ats As-Sijistaniy Al-Azdiy *Sunan Abu Daud* (Darul Fikr, Beirut, Libanon ) Jilid I Kitab As-Sholat, Th. 1994.
- Ahmad Lutfi, " Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Disiplin Siswa Di SMK Muhammadiyah Kelet Kabupaten Jepara," *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Al-Jumbulati, Ali, *Perbandingan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo, 2000.
- Buseri Kamrani, *Pendidikan Keluarga Dalam Islam*, Yogyakarta: Bina Usaha, 1990.
- Crow and Crow, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Penerbit Toha Putra, 1989.
- Djuwarijah, "Hubungan Pola Asuh Islami Dengan Agresifitas Remaja", *Jurnal Penelitian Logika vol 1*, Lembaga Penelitian UII, 2002.
- Fuaduddin, *Pengasuhan Anak Dalam Islam*, Jakarta: The Asia Foundation, 1999.
- Gie, The Liang, *Cara Belajar Yang Efisien*, Penelitian Karya Studi, 1988.
- Much Said Mursi, *Melahirkan Anak Masya Allah SWT*, Jakarta: Cendikia, 1998.
- Mugiartin," Hubungan Pola Asuh Islami Dengan Kreativitas Anak Di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Sluke Rembang Jawa Tengah, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UII Yogyakarta, 2003.
- Roestiyah. N. K, *Masalah-Masalah Keguruan*, Jakarta: PN. Bina Aksara, 1982.
- Siti Meichati (Penyadur) crow and crow, *Ilmu Pendidikan FIP IKIP*, Yogyakarta: 1982 .
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1989.
- \_\_\_\_\_ *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986

\_\_\_\_\_ *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993

Suharjo Danusastro, *Seri Teknologi Pendidikan Pengontrol Diri Keperilakuan Puslitbang Jari UNS*, Surabaya: 1985.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

Umar Hasyim, *Cara Mendidik Anak Dalam Islam, Seri Anak Shaleh 2*, Surabaya: Bina Ilmu Offset, 1983.

Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip Metode Prosedur*, Bandung: Remaja Karya, 1998.

Zakiyah Darajat, *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN PENGAMBILAN DATA

### A. Pedoman Interview Dengan Kepala Sekolah

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya sekolah
2. Visi dan Misi berdirinya sekolah
3. Tokoh-Tokoh yang memelopori berdirinya sekolah
4. Kedisiplinan Siswa

### B. Pedoman Interview Dengan Kepala TU

1. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa
2. Jumlah Guru, Karyawan dan Siswa

### C. Pedoman Interview Dengan Guru PAI

1. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas IIA dan IIB dalam belajar
  - Belajar di kelas
  - Kegiatan keagamaan
2. Bagaimana cara menumbuhkan disiplin siswa kelas IIA dan IIB dalam belajar
3. Faktor-faktor apa saja yang menghambat kedisiplinan siswa kelas IIA dan IIB dalam belajar.

### D. Pedoman Interview Dengan Wakur Kesiswaan

1. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas IIA dan IIB dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
2. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas IIA dan IIB ketika guru yang bertugas tidak hadir

### E. Pedoman Observasi

1. Letak dan Keadaan Geografis
2. Luas tanah dan bangunan
3. Tata ruang dan kondisi bangunan

### F. Pedoman Dokumentasi

1. Peta dan Denah
2. Struktur Organisasi
3. Fasilitas yang dimiliki

Kepada Yth.  
Siswa/Siswi SMA  
Muhammadiyah 4 Yogyakarta  
Di-Tempat

*Assalamu'alaikum . Wr. Wb.*

Salam sejahtera kami sampaikan kepada siswa/siswi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Kepada siswa/siswi SMA Muhammadiyah 4, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan Pola Asuh Islami dengan Kedisiplinan siswa yang ada di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal itu, saya mohon kepada siswa/siswi SMA Muhammadiyah 4, untuk membantu mengisi angket ini, jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi dan tidak berkaitan dengan penilaian kegiatan belajar mengajar. Sebab angket ini hanya bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang penulis laksanakan. Maka dari itu, kejujuran dalam memberikan jawaban akan sangat saya harapkan. Dan saya akan menjaga kerahasiaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Keberhasilan penelitian ini bergantung dari bantuan dan partisipasi saudara dalam mengisi angket ini. Dan atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 April 2005

Hormat Penulis



Sriwahyuningsih

01410821

## ANGKET UNTUK SISWA

### A. PETUNJUK

1. Bacalah dengan teliti petunjuk dan pertanyaan
2. Isilah identitas saudara terlebih dahulu
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan dan kondisi saudara

### B. IDENTITAS

1. Nama lengkap :
2. Jenis kelamin :
3. No. Induk / kelas :

### C. PERTANYAAN

#### Variabel Kedisiplinan

1. Apakah saudara terlambat masuk sekolah ?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
2. Apakah saudara diberi sanksi jika saudara terlambat masuk kelas ?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
3. Apakah saudara mengikuti apel (upacara) yang di adakan oleh sekolah ?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
4. Apakah saudara diberi sanksi jika tidak memakai seragam resmi yang ditetapkan oleh sekolah ?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
5. Apakah saudara membuat surat izin apabila tidak masuk sekolah ?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
6. Ketika saudara akan meninggalkan kelas atau pelajaran, apakah minta izin?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah

7. Apakah saudara mengikuti kegiatan luar sekolah misalnya les, kursus ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
8. Apakah saudara mengikuti kegiatan sekolah misalnya pengajian, kerja bakti ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
9. Apakah saudara mengikuti shalat berjama'ah ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
10. Apakah saudara terlambat datang ke mesjid untuk shalat Jum'at ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
11. Apakah saudara bertengkar dengan teman sendiri di kelas ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
12. Apakah saudara membaca doa sebelum pelajaran di mulai ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
13. Apakah saudara mengulangi pelajaran yang telah diberikan oleh guru?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
14. Apakah saudara mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
15. Apakah saudara mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
16. Apakah saudara menepati jadwal kelompok belajar di rumah ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah



17. Apakah saudara menyontek bila ujian ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
18. Apakah saudara bertanya kepada teman dalam mengerjakan test atau ujian ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
19. Apakah saudara pulang sebelum pelajaran selesai ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
20. Apakah saudara belajar sendiri bila ada pelajaran kosong ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Wali Murid SMA

Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Di- Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Salam sejahtera kami sampaikan kepada Bapak / Ibu wali murid SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Amien.

Kepada Bapak/Ibu wali murid SMA Muhammadiyah 4, kami bermaksud mengadakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan Pola Asuh Islami dengan Kedisiplinan siswa yang ada di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal itu, kami mohon bantuannya untuk mengisi angket yang kami edarkan ini untuk kelancaran dan kepentingan penulisan skripsi ini. angket ini tidak merugikan reputasi atau nama baik Bapak dan Ibu. Maka kami mohon agar di isi dengan sejujur-jujurnya.

Keberhasilan penelitian ini bergantung dari bantuan dan partisipasi Bapak dan Ibu dalam mengisi angket ini. dan atas bantuannya. Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Yogyakarta, 16 April 2005

Hormat Penulis



Sriwahyuningsih

01410821

## ANGKET UNTUK WALI MURID

### A. PETUNJUK

1. Bacalah dengan teliti petunjuk dan pertanyaan
2. Isilah identitas saudara terlebih dahulu
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan dan kondisi saudara

### B. IDENTITAS

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
3. Alamat Lengkap :

### C. PERTANYAAN

#### Variabel Pola Asuh Islami

1. Apakah Bapak/ Ibu membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an setelah shalat maghrib ?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
2. Apakah Bapak/ Ibu membiasakan anak sejak kecil untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pekerjaan ?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
3. Apakah Bapak / Ibu membiasakan anak sejak kecil menghafal Al-Qur'an (surat-surat pendek) ?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
4. Apakah Bapak / Ibu mengajak anak untuk shalat ketika mendengar adzan ?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
5. Apakah Bapak /Ibu memberi contoh kepada anak untuk mengucapkan salam ketika akan berpergian ?

- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
6. Jika ada acara pengajian di kampung apakah Bapak / Ibu mengajak anak untuk menghadiri bersama-sama ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
7. Apakah Bapak / Ibu marah jika anak memanggil saudaranya yang lebih tua dengan namanya saja ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
8. Jika anak tidak mengerjakan shalat lima waktu apakah Bapak / Ibu mengingatkannya ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
9. Apakah Bapak / Ibu memberi teguran jika anak melakukan perbuatan yang tidak baik ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
10. Apakah Bapak / Ibu memberi sanksi jika anak malas belajar ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
11. Apakah Bapak / Ibu memberi sanksi jika anak terlambat pulang sekolah ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
12. Apakah Bapak / Ibu memberikan pujian dan hadiah jika anak mendapat prestasi yang baik ?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
13. Apakah Bapak / Ibu memberikan pujian atau hadiah jika anak lulus dengan mendapatkan nilai yang baik ?
- a. selalu
  - c. kadang-kadang

b. sering d. tidak pernah

14. Apakah Bapak / Ibu memberi kebebasan kepada anak untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya ?

a. selalu c. kadang-kadang  
b. sering d. tidak pernah

15. Apakah Bapak / Ibu memberi kebebasan kepada anak untuk menentukan pilihan sekolah ?

a. selalu c. kadang-kadang  
b. sering d. tidak pernah

16. Apakah Bapak / Ibu menanyakan tentang teman-teman anak ?

a. selalu c. kadang-kadang  
b. sering d. tidak pernah

17. Jika pada hari libur apakah Bapak / Ibu selalu berkumpul bersama keluarga ?

a. selalu c. kadang-kadang  
b. sering d. tidak pernah

18. Apakah Bapak / Ibu mengajak berdiskusi atau berdialog tentang apa yang anak lakukan ?

a. selalu c. kadang-kadang  
b. sering d. tidak pernah

19. Apakah Bapak / Ibu memperhatikan kebutuhan belajar anak ?

a. selalu c. kadang-kadang  
b. sering d. tidak pernah

20. Apakah Bapak / Ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan belajar ?

a. selalu c. kadang-kadang  
b. sering d. tidak pernah

**DAFTAR RESPONDEN SISWA KELAS II A YANG TINGGAL DENGAN  
ORANG TUA**

1. Lukman Hakim
2. Salju Andhika Warna
3. Nur Sri Mulyati
4. Didik Permana Priyanto Putra
5. Fonny Vanessa
6. Anis Fitriani
7. Rini. K
8. Adhavita Astarika
9. Sekar Meirina
10. Nani Sumiyati
11. Santi Yuliana
12. Diah Astniati
13. Kristanto
14. Enggar Aditama
15. Nadiasita Baludi
16. Kurniati Widianingsih
17. Indah Angraini
18. Tuti Mutia Ardiyani
19. Beni Nur Pranayoga
20. Erni Purnomo
21. Syayid Risqi Yanti

**DAFTAR RESPONDEN SISWA KELAS II B YANG TINGGAL DENGAN  
ORANG TUA**

1. Fariz Alam. K
2. Syaifudin Musa
3. Istiningsih
4. Lutfi Maryeni
5. Didik Prasetyo
6. Rini Sugiarti
7. Rahmi Budiarti
8. Lanuma Rimbun
9. Mariana Vitania
10. Septiana Oktyviyata
11. Heny Pratiwi
12. Retno Astuti
13. Ita Astriyani
14. Ayuningtyas
15. Kartika Adella Rahaviana
16. Afnida Silvia
17. Anisa Ayuningtyas
18. Ofi Indah lestari
19. Dessy Yudiastuti
20. RM. Suryo Radietama
21. Rakhmawati Utami
22. Nurul-Hidayah
23. Daniar Fitria Widyaswari

**DATA SISWA KELAS IIA DAN IIB YANG TINGGAL DENGAN WALI /  
KOST (ASRAMA)**

1. Caesario Ozora Farisudin
2. Suryani
3. Dahlia Untari
4. Iki Tabah Ujjanan
5. Ary Rianto
6. Heni Dwi Utami
7. Rista Agustin
8. Titis Ariyani
9. Gadhiza
10. R. Aldino Rama. K.
11. Priska Kurnianika
12. Ilham Sumarjono
13. Raditya Dwi Gangsir Wibisono
14. Hartoni
15. Aris Pramana
16. Daniar
17. Ardi Supratman
18. Fahrizal Ahmad
19. Rusnami Paulina Siregar
20. Rudi Kriswanto Lubis
21. Herman
22. Gilang Rambu Anarki
23. Annas
24. Ence Rukmana
25. Richo Arda
26. Ario Gilang Herlangga



Tabel Siap Uji Korelasi Sederhana

N	X	Y	XY	CX	CY
1	62	53	3286	1,409091	1,204545
2	61	60	3660	1,386364	1,363636
3	60	60	3600	1,363636	1,363636
4	65	62	4030	1,477273	1,409091
5	73	62	4526	1,659091	1,409091
6	59	56	3304	1,340909	1,272727
7	65	62	4030	1,477273	1,409091
8	67	60	4020	1,522727	1,363636
9	66	63	4158	1,5	1,431818
10	64	51	3284	1,454545	1,159091
11	63	60	3780	1,431818	1,363636
12	63	62	3906	1,431818	1,409091
13	67	66	4422	1,522727	1,5
14	68	60	4080	1,545455	1,363636
15	66	56	3696	1,5	1,272727
16	54	58	3132	1,227273	1,318182
17	68	51	3468	1,545455	1,159091
18	73	76	5548	1,659091	1,727273
19	73	56	4088	1,659091	1,272727
20	65	68	4420	1,477273	1,545455
21	66	67	4422	1,5	1,522727
22	71	59	4189	1,613636	1,340909
23	68	59	4012	1,545455	1,340909
24	63	67	4221	1,431818	1,522727
25	72	66	4752	1,636364	1,5
26	61	50	3050	1,386364	1,136364
27	64	64	4096	1,454545	1,454545
28	64	54	3456	1,454545	1,227273
29	66	55	3630	1,5	1,25
30	64	56	3584	1,454545	1,272727
31	69	63	4347	1,568182	1,431818
32	67	65	4355	1,522727	1,477273
33	66	69	4554	1,5	1,568182
34	67	61	4087	1,522727	1,386364
35	62	62	3844	1,409091	1,409091
36	67	61	4087	1,522727	1,386364
37	62	53	3286	1,409091	1,204545
38	60	60	3600	1,363636	1,363636
39	63	61	3843	1,431818	1,386364
40	62	59	3658	1,409091	1,340909
41	63	55	3465	1,431818	1,25
42	67	56	3752	1,522727	1,272727
43	65	54	3510	1,477273	1,227273
44	62	58	3596	1,409091	1,318182
Jumlah	2863	2636	171814	65,06818	59,90909

DATA TRY OUT VARIABEL POLA ASUH ISLAMI

Resp.	Skor untuk Item No.																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	60
2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	68
3	3	3	1	3	4	2	4	4	4	2	1	3	4	3	3	2	2	2	3	2	55
4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	1	1	4	4	1	2	1	2	1	48
5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	64
6	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	1	1	1	4	4	2	2	2	3	2	53
7	2	3	1	3	4	2	4	4	4	2	1	3	4	3	3	2	2	2	3	2	54
8	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	62
9	1	1	2	2	1	3	1	2	4	4	1	3	2	3	3	1	2	1	2	2	41
10	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	4	3	2	4	1	3	2	53
11	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	73
12	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	2	2	1	4	4	65
13	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	1	2	2	3	4	3	4	4	4	3	63
14	1	2	2	4	4	4	2	4	4	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	49
15	2	4	3	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	58
16	2	4	4	3	4	2	4	4	2	3	1	1	2	4	2	1	1	2	2	2	50
17	2	4	3	2	4	3	3	2	2	4	1	1	1	3	3	4	3	4	2	3	54
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	72
19	2	2	2	3	3	1	1	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	1	4	3	48
20	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	61

## HASIL UJI TRY OUT

### Reliability and validity test : variable Pola Asuh Islami

\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*

#### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	P1	2.3000	.7327	20.0
2.	P2	3.1500	.9881	20.0
3.	P3	2.8500	1.0894	20.0
4.	P4	3.2000	.6959	20.0
5.	P5	3.6500	.7452	20.0
6.	P6	2.8500	.9881	20.0
7.	P7	3.0500	1.0501	20.0
8.	P8	3.4500	.7592	20.0
9.	P9	3.6000	.6806	20.0
10.	P10	2.8500	.7452	20.0
11.	P11	1.6500	.8127	20.0
12.	P12	2.4500	.9987	20.0
13.	P13	2.7500	1.1180	20.0
14.	P14	3.3500	.4894	20.0
15.	P15	3.3000	.8013	20.0
16.	P16	2.5500	.9987	20.0
17.	P17	2.6000	.9947	20.0
18.	P18	2.3500	1.0894	20.0
19.	P19	3.1000	.7881	20.0
20.	P20	2.5000	.0272	20.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	57.5500	72.6816	8.5253	20

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
P1	55.2500	65.8816	.5266	.8129
P2	54.4000	62.9895	.5557	.8091
P3	54.7000	63.2737	.4743	.8137
P4	54.3500	66.2395	.5260	.8134
P5	53.9000	66.5158	.4616	.8155
P6	54.7000	66.5368	.3206	.8223
P7	54.5000	65.4211	.3625	.8203
P8	54.1000	67.4632	.3722	.8192
P9	53.9500	70.7868	.1250	.8286
P10	54.7000	72.6421	-.0406	.8358
P11	55.9000	65.5684	.4902	.8137
P12	55.1000	65.3579	.3918	.8184
P13	54.8000	63.0105	.4744	.8138
P14	54.2000	74.1684	-.2048	.8358
P15	54.2500	66.7237	.4061	.8176
P16	55.0000	63.1579	.5371	.8101
P17	54.9500	64.6816	.4382	.8158
P18	55.2000	62.8000	.5036	.8119
P19	54.4500	63.6289	.6706	.8057
P20	55.0500	67.1026	.3612	.8196

Reliability Coefficients

N of Cases = 20.0

N of Items = 20

Alpha = .8255

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

DATA TRY OUT VARIABEL KEDISIPLINAN SISWA

Resp.	Skor untuk Item No.																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	1	67
2	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	63
3	4	2	4	2	3	3	1	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	57
4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	2	66
5	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	67
6	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	68
7	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	69
8	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	69
9	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	2	3	4	1	4	3	4	2	63
10	3	2	4	3	3	3	1	2	2	3	4	4	2	2	3	1	4	3	4	2	55
11	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	70
12	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	69
13	4	2	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
14	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	2	63
15	4	4	4	4	3	4	1	2	2	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	60
16	4	2	4	2	3	4	2	4	4	1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	1	57
17	3	4	4	2	4	4	1	2	3	3	3	4	1	2	2	1	2	2	4	1	52
18	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	70
19	3	2	4	2	4	4	1	2	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	2	57
20	4	2	3	2	4	4	1	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	62

## HASIL UJI TRY OUT

### Reliability and validity test : variable Kedisiplinan Siswa

\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*

#### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	P1	3.5000	.5130	20.0
2.	P2	3.0000	.9733	20.0
3.	P3	3.9500	.2236	20.0
4.	P4	3.1500	.9333	20.0
5.	P5	3.7500	.4443	20.0
6.	P6	3.9000	.3078	20.0
7.	P7	1.7000	.8645	20.0
8.	P8	2.9000	.8522	20.0
9.	P9	2.9500	.8256	20.0
10.	P10	3.4500	.7592	20.0
11.	P11	3.5500	.6048	20.0
12.	P12	3.9500	.2236	20.0
13.	P13	2.2000	.6959	20.0
14.	P14	3.1000	.7182	20.0
15.	P15	3.6500	.5871	20.0
16.	P16	2.5000	1.0000	20.0
17.	P17	3.5500	.6048	20.0
18.	P18	3.2500	.5501	20.0
19.	P19	3.8000	.4104	20.0
20.	P20	1.9500	.5104	20.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	63.7500	33.0395	5.7480	20

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

RELIABILITY ANALYSIS SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
P1	60.2500	32.3026	.0812	.7696
P2	60.7500	31.3553	.0676	.7840
P3	59.8000	32.9053	.0320	.7680
P4	60.6000	27.5158	.4752	.7432
P5	60.0000	30.9474	.3833	.7549
P6	59.8500	31.5026	.4174	.7567
P7	62.0500	28.6816	.3899	.7514
P8	60.8500	29.8184	.2680	.7622
P9	60.8000	29.4316	.3267	.7567
P10	60.3000	32.2211	.0281	.7792
P11	60.2000	30.5895	.3115	.7572
P12	59.8000	32.3789	.2399	.7634
P13	61.5500	28.7868	.5047	.7428
P14	60.6500	27.9237	.6060	.7343
P15	60.1000	28.3053	.7026	.7323
P16	61.2500	27.6711	.4152	.7499
P17	60.2000	29.6421	.4603	.7476
P18	60.5000	28.7895	.6687	.7362
P19	59.9500	32.6816	.0404	.7699
P20	61.8000	30.2737	.4460	.7504

Reliability Coefficients

N of Cases = 20.0 N of Items = 20

Alpha = .7655

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Kesimpulan hasil try out variable pola asuh islami:**

Diketahui bahwa butir item yang valid yaitu P1, P2, P3, P4, P5, P11, P13, P16, P18 dan P19, karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table dengan  $N = 20$  ( 0,444). Sedangkan butir yang tidak valid yaitu P6, P7, P8, P9, P10, P12, P14, P15, P17 dan P20, karena nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  table. Nilai reliable dapat diketahui dengan melihat nilai alpha yaitu: 0,8255.

**Kesimpulan hasil try out variable kedisiplinan siswa:**

Diketahui bahwa butir item yang valid yaitu : P4, P13, P14, P15, P17, P18, dan P20, karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table dengan  $N = 20$  ( 0,444). Sedangkan butir yang tidak valid yaitu P1, P2, P3, P5, P6, P7; P8, P9, P10, P11, P12, P16 dan P19, karena nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  table. Nilai reliable dapat diketahui dengan melihat nilai alpha yaitu: 0,7655.





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty\_suka@telkom.net

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL JURUSAN PAI**

Nama Mahasiswa : Sriwahyuningsih  
Nomor Induk : 01410821  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2004/2005  
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 Desember 2004  
Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Islami dengan Pembinaan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Sunan Pandan Aran Yogyakarta

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 21 Desember 2004

Moderator



*[Signature]*  
Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta

Yogyakarta, 22 Oktober 2005

No. : UIN/I/ Kj/PP.00.9/ 6303/2005  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Tentang  
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.  
Sdr. Sriwahyuningsih  
NIM 01410821

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula : "Hubungan Pola Asuh Islami dengan Kedisiplinan Siswa SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta"

Dirubah menjadi : "Hubungan Pola Asuh Islami dengan Kedisiplinan Siswa Kelas II A dan II B di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta"

Demikia.. semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan PAI  
  
Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Dosen Pembimbing  
2. Pembantu Dekan I  
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI,  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty\_suka@telkom.net

No. : IN/I/ KJ/PP.00.9/ 5267 /2004 Yogyakarta, 28 Oktober 2004  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada :  
Yth. Bapak/Tbu Drs. Mujahid, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 28 Oktober 2004 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saucara :

Nama : Sriwahyuningsih  
NIM : 01410321  
Jurusan : PAI  
Tahun Akademik : 2004/2005  
Dengan Judul : Hubungan Pola Asuh Islami dengan Pembinaan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Sunan Pandan Aran Yogyakarta

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

*[Signature]*  
Drs. Sarjono, M.Si  
NIP. 150200842

- Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
  2. Dosen Pembimbing
  3. Bina Riset/Skripsi
  4. Mahasiswa yang bersangkutan
  5. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) -513056 Fax. 519734 :E-mail: ty-suka@telkom.net

Nomor : IN/I/DT/TL.00/127/2005  
Lampiran : Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 24 Februari 2005

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMU  
Muhammadiyah IV Yogyakarta  
Di-  
Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.wb*

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **Hubungan Pola Asuh Islami dengan Kedisiplinan Siswa di SMU Muhammadiyah IV Yogyakarta**

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Sri Wahyuningsih  
No. Induk : 01410821  
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Astri Bintang Sembilan GK 1 No 545 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :  
1. SMU Muhammadiyah IV Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Observasi Interview, angket, dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal: 14 Maret 2005 s.d selesai.  
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wasalamualaikum Wr.Wb*

Mahasiswa yang diberi tugas,

Sri Wahyuningsih  
NIM. 01410821

Dekan

Fakultas Tarbiyah





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) -513056 Fax. 519734 :E-mail: ty-suka@telkom.net

Nomor : IN/I/DT/TL.00/122/2005  
Lampiran : Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 24 Februari 2005

Kepada Yth.  
Gubernur Kepala Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala BAPPEDA Propinsi DIY  
Di-  
Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.wb*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **Hubungan Pola Asuh Islami dengan Kedisiplinan Siswa di SMU Muhammadiyah IV Yogyakarta**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Sri Wahyuningsih  
No. Induk : 01410821  
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Astri Bintang Sembilan GK 1 No 545 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. SMU Muhammadiyah IV Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview, angket, dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal: 14 Maret 2005 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Tembusan :

1. Ketua Jurusan
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip

MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA**

Status : **DISAMAKAN**

Alamat Jalan Mondorakan 51 Kotagede Yogyakarta 55172 Telpn 371185

---

Bismillahirrohmaanirrohiem.

No : E.6/ 284 /a.14/ VI /2005  
Hal : surat Keterangan

Kepada Yth,  
Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa :

Nama : SRI WAHYUNINGSIH  
NIM : 014100821  
Fakultas : Fakultas Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Astri Bintang Sembilan GK I no.545 Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, dengan judul “**HUBUNGAN POLA ASUH ISLAMI DENGAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA TAHUN 2004/2005**”

Demikian, surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Juni 2005  
Kepala Sekolah,



*[Signature]*  
Drs. SLAMET FAUZAN  
NBM. 653.887



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Kenari 56 Telp. 515207, 515865, 515866 Pesawat 153, 154, Fax. 554432

YOGYAKARTA KODE POS 55165

EMAIL : bappeda@jogja.go.id; EMAIL INTRANET : bappeda@intra.jogja.go.id

HOTLINE SMS : 081 2278 0001, 2740; HOTLINE TELP : (0174) 555242; HOTLINE EMAIL : upik@jogja.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/483

Dasar Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala daerah istimewa Yogyakarta:

Nomor : 070/1183 Tanggal : 09/03/2005

- Mengingat :
1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
  2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 Tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN /PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan Kepada :

Nama : Sri Wahyuningsih NO MHS / NIM : 01410821  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. Mujahid, M.Ag  
Keperluan : Melakukan penelitian dengan judul : HUBUNGAN POLA ASUH ISLAMI DENGAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMU MUHAMMADIYAH IV YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 09/03/2005 Sampai 09/06/2005

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

- Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta)
  2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
  3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
  4. Surat ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan Pemegang Ijin

Sri Wahyuningsih

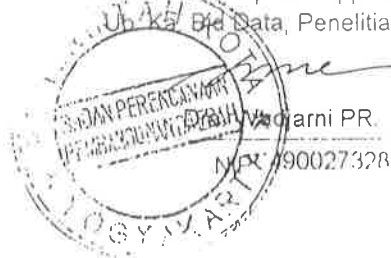
Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 14/03/2005

A.n. Walikota Yogyakarta

Kepala Bappeda

U. K. B. D. Data, Penelitian & KAD



Tembusan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Ka. BAPPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yogyakarta
4. Ka. Dinas P dan P Kota Yogyakarta
5. Ka. SMU Muhammadiyah IV Yogyakarta
6. Arsip.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH**  
**( B A P E D A )**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 07.0 / 1183

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk No : IN/1/DT/TL.00/1272/2005  
Tanggal : 24-02-2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :  
N a m a : **SRI WAHYUNINGSIH** No. MHSW : 01410821  
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta  
Judul : **HUBUNGAN POLA ASUH ISLAMI DENGAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMU MUHAMMADIYAH IV YOGYAKARTA**

Lokasi : Kota Yogyakarta  
Waktunya : Mulai tanggal 09-03-2005 s/d 09-06-2005

Dengan Ketentuan :  
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;  
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;  
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)  
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;  
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;  
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth.:

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )
2. Walikota Yogyakarta c.q Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk;
5. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 09-03-2005







PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

№ : 07.0 / 1183

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk No : IN/1/DT/TL.00/1272/2005  
Tanggal : 24-02-2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Ijin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :  
N a m a : SRI WAHYUNINGSIH No. MHSW : 01410821  
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta  
Judul : HUBUNGAN POLA ASUH ISLAMI DENGAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMU MUHAMMADIYAH IV YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta  
Waktunya : Mulai tanggal 09-03-2005 s/d 09-06-2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )
2. Walikota Yogyakarta c.q Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk;
5. Peninggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 09-03-2005

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY  
U.b . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

Ir. NANANG SUWANDI, MMA  
NIP. 490 022 448

## KARU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing : Drs. MUJAHID, M.Ag

Nama : SRWAH YUNINGSIH  
 NIM : 01910821  
 Judul : HUBUNGAN POLA ASUH ISLAM  
 DENGAN KEDISIPLINAN SISWA  
 KELAS I A DAN I B Di SMA  
 MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Desember	ke - IV	Revisi Proposal		
02.	Januari	ke - II	Bab I (umum) Penelitian dan Karakateristik		
03.	Februari	ke - I	Bab I (Amalgam Penelitian)		
04.	Juni	ke - II	Bab I dan bab IV		
05.	Oktober	ke - I	Bab III - bab IV		
06.	November	ke - IV	Bab I - bab IV (Sistematisa Penulisan)		
07.	Desember	ke - II	pengecekan bab I - bab IV		

Yogyakarta, 09 Desember 2005

Pembimbing

Drs. MUJAHID, M.Ag

NIP 150266 731

DEPARTEMEN AGAMA RI  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta

**SERTIFIKAT**

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **SRIWAHYUNINGSIH**  
Tempat dan Tanggal lahir : **Bogor, 16 Juli 1982**  
Jurusan / Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
Nomor Induk Mahasiswa : **0141 0821**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **SMU Muh. 4 Yogyakarta**  
Alamat : **Jl. Mondorokan No. 51 Kotagede Yogyakarta**  
Nilai : **B+**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004



Dekan,

*[Handwritten Signature]*  
Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## SERTIFIKAT

No. : UIN.02/LPM/PP.06/396/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : SRIWAHYUNINGSIH  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bogor, 16 Juli 1982  
Fakultas : Tarbiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 01410821

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa : Kallgintung 3  
Kecamatan : Temon  
Kabupaten : Kulonprogo  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai ..... 94,04 ( A ).  
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 September 2005



Ketua,

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626

## CURRICULUM VITAE

Nama : Sriwahyuningsih  
Tempat, Tanggal / Lahir : Bogor, 16 Juli 1982  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Masjid Nurul Yaqien Rt. 02/07 No. 35 Kp.  
Kebon Cinangka -- Sawangan Depok Jakarta Selatan

Riwayat Pendidikan

- ☞ SD Cinangka 03 Sawangan Depok Jakarta Selatan
- ☞ MTS Sawangan Depok Jakarta Selatan
- ☞ MAK Sunan Pandan Aran Yogyakarta
- ☞ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Orang Tua

Nama Ayah : Sadeli  
Nama Ibu : Muhia  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Swasta (PNS/Guru)  
Alamat : Jl. Masjid Nurul Yaqien Rt.02/07 No. 35 Kp.  
Kebon Cinangka Sawangan Depok Jakarta Selatan

Demikian riwayat hidup ini penyusun buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2005

Penyusun



Sriwahyuningsih  
NIM. 01410821